



*Prosiding*

**Seminar Nasional**

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



## **Analisis Struktur Frasa dalam Wacana Berita Online “Kemendikdasmen Targetkan Wujudkan Pendidikan Bermutu di 2026” pada Media ANTARA News**

Yuliana Surya Anggita<sup>1(✉)</sup>, Evi Agustina<sup>2</sup>, Muhamad Sholehhudin<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro,  
Indonesia

[yulianasuryaanggita@gmail.com](mailto:yulianasuryaanggita@gmail.com)

**abstrak**— Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan struktur frasa yang terdapat dalam wacana berita online “Kemendikdasmen Targetkan Wujudkan Pendidikan Bermutu di 2026” pada media ANTARA News. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan data berupa kata, frasa, dan kalimat yang mengandung penggunaan frasa dalam teks berita tersebut. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode simak dan catat, sedangkan analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam teks berita ditemukan enam jenis frasa, yaitu frasa nomina, frasa verba, frasa adjektiva, frasa adverbial, frasa preposisional, dan frasa numeralia. Frasa-frasa tersebut berfungsi menyatakan pelaku dan konsep pendidikan, menunjukkan tindakan dan kebijakan, menggambarkan kualitas, menjelaskan cara pelaksanaan program, memberikan keterangan tempat, waktu, tujuan, serta menyajikan data kuantitatif secara akurat. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan keenam jenis frasa tersebut berperan dalam membangun informasi berita yang jelas, runtut, informatif, dan mudah dipahami oleh pembaca.

**Kata kunci** — ANTARA News, Berita Online, Frasa

**Abstract** — This study aims to describe the phrase structures found in the online news article “Ministry of Education and Culture Targets Quality Education by 2026” published by ANTARA News. This study employs a qualitative descriptive approach, with data consisting of words, phrases, and sentences containing the use of phrases in the news text. Data collection was conducted through the observe-and-record method, while data analysis involved the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results indicate that six types of phrases were identified in the news text: noun phrases, verb phrases, adjective phrases, adverb phrases, prepositional phrases, and numeral phrases. These phrases serve to identify actors and educational concepts, indicate actions and policies, describe qualities, explain program implementation methods, provide details on location, time, and purpose, and present quantitative data accurately. Based on the research findings, it can be concluded that the use of these six types of phrases plays a role in constructing news information that is clear, coherent, informative, and easily understood by readers.

**Keywords** — ANTARA News, Online News, Phrases

## PENDAHULUAN

Frasa adalah gabungan dua kata atau lebih yang tidak melebihi fungsi unsur klausa (Farid, 2020). selain itu, frasa juga terbentuk dari perpaduan kata nonpredikatif yang memenuhi salah satu fungsi sintaksis dalam kalimat (Henilia, 2022). Waluyo dan Fauziah (2020) juga menambahkan bahwa frasa tersusun atas gabungan kata yang tidak predikatif karena tergolong konstruksi nonpredikatif. Jadi kesimpulannya frasa merupakan gabungan dua kata atau lebih yang memiliki fungsi dalam kalimat dan terdiri dari beberapa jenis.

Jenis-jenis frasa dapat dibedakan menjadi frasa endosentrik yang meliputi atributif, koordinatif, dan apositif, serta frasa eksosentrik yang terdiri dari direktif dan nondirektif (Gusti dan Kristian, 2023). Selain itu, jenis-jenis frasa berdasarkan unsur intinya meliputi frasa verbal, nominal, adjektival, preposisional, numeralia, pronomina, dan adverbial (Fatmawati, 2025). Haris (2023) juga menambahkan bahwa jenis jenis frasa juga dapat dibedakan menjadi frasa biasa, frasa idiomatik, dan frasa ambigu . Jadi kesimpulannya frasa memiliki berbagai jenis yang dibedakan dari struktur unsur inti dan maknanya serta memiliki fungsi dalam kalimat.

Frasa berfungsi memperjelas hubungan antarkata sehingga wacana menjadi lebih jelas dan koheren (Ningrum dan Utomo, 2021). Selain itu, frasa memiliki peran referensial, puitis atau estetis, serta komunikatif (Huda, 2021). Astuti (2017) juga menambahkan bahwa fungsi frasa dalam kalimat dapat menempati posisi predikat, subjek, objek, keterangan, pelengkap, dan aposisi. Jadi dapat disimpulkan bahwa frasa berfungsi memperjelas hubungan antarkata dalam kalimat yang banyak digunakan dalam penulisan berita online.

Berita online adalah proses pengumpulan dan penyebaran berita melalui situs web di internet (Juditha, 2013). selain itu, berita online merupakan informasi terkini berbasis digital yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja melalui jaringan internet (Nugroho, 2021). Achsani (2020) juga berpendapat berita online merupakan bentuk jurnalisme berbasis internet yang ditandai oleh kecepatan, interaktivitas, dan personalisasi dalam penyampaian informasi. Jadi dapat disimpulkan berita online merupakan informasi berbasis internet yang memiliki karakteristik cepat dan mudah diakses.

Berita online memiliki karakteristik dapat memudahkan pembaca dalam mengakses berita kapan saja (Saep, 2022). Selain itu, penyampaian berita yang cepat serta dapat langsung diperbarui saat terjadi peristiwa terbaru (Putri dan Wijayanti, 2021). Arifin (2013) juga menambahkan bahwa berita online memiliki karakteristik mampu menyebarkan informasi secara luas melalui teknologi digital. Jadi kesimpulannya berita online memiliki karakteristik mudah diakses kapan saja dan mampu menjangkau pembaca secara luas.

Berita online berfungsi menyampaikan informasi aktual sekaligus menjadi sarana kontrol sosial di masyarakat (Qabliah dan Salam, 2025). selain itu, dapat membentuk opini publik melalui penyebaran informasi dan penggunaan bahasa yang digunakan dalam pemberitaan (Aini, 2018). Hasan dan Fathan (2020) juga berpendapat berita online berfungsi memperluas akses informasi dan mempermudah masyarakat memperoleh berita secara cepat. Jadi kesimpulannya berita online berfungsi menyampaikan informasi aktual dan memperluas akses informasi bagi masyarakat.

ANTARA News merupakan media berita yang menekankan kecepatan dan ketepatan informasi melalui integrasi media digital (Nurhayati, 2021). selain itu, sebagai media online yang menyampaikan berita secara cepat kepada masyarakat melalui portal berita digital (Suhendra, 2023). Romadhoni (2023) juga menambahkan ANTARA News merupakan kantor berita Indonesia yang menyampaikan informasi di era integrasi media. Jadi dapat disimpulkan bahwa ANTARA News merupakan media berita digital yang cepat untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat.

ANTARA News memiliki karakteristik sebagai media berita yang cepat, akurat, dan menggunakan sistem konvergensi media digital dalam penyebaran informasi (Riasanti, 2025). selain itu, juga memiliki karakteristik sebagai kantor berita nasional yang profesional dan bertanggung jawab dalam menyajikan informasi yang terpercaya bagi publik (Aryusmar, 2011). Palupi (2020) juga menambahkan bahwa ANTARA News memiliki karakteristik sebagai media yang adaptif terhadap perubahan dan perkembangan teknologi di era digital. Jadi dapat disimpulkan bahwa ANTARA News memiliki karakteristik sebagai media berita nasional yang menyajikan informasi akurat di era digital.

ANTARA News berfungsi menyediakan berita yang akurat dan berimbang sebagai pelayanan publik (Sopiyani dan Setiawan, 2023). Selain itu, dapat menyajikan informasi dalam dua bahasa agar dunia internasional lebih mengenal Indonesia secara utuh (Sastromiharjo, dkk 2025). Shofir dan Zamzamy (2024) juga berpendapat ANTARA News berfungsi untuk menyediakan informasi akurat dan memperkenalkan Indonesia ke dunia internasional. Jadi kesimpulannya ANTARA News berfungsi menyajikan informasi akurat bagi publik sekaligus memperkenalkan Indonesia ke dunia internasional.

Penelitian ini penting dilakukan karena ingin mengetahui struktur frasa yang terdapat dalam berita "Kemendikdasmen Targetkan Wujudkan Pendidikan Bermutu di 2026" di media ANTARA News, sehingga dapat memberikan pemahaman mengenai penggunaan frasa dalam teks berita serta menambah wawasan tentang kajian sintaksis bahasa Indonesia

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. menurut Ramdhan dalam Sholehudin dkk. (2025). Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang bertujuan memahami fenomena sosial secara mendalam melalui penyajian uraian yang rinci berdasarkan kondisi nyata atau situasi alamiah yang ditemukan di lapangan. objek dalam penelitian ini adalah berita online ANTARA News, sedangkan data penelitian berupa satuan kebahasaan yang meliputi kata, frasa, dan kalimat yang mengandung penggunaan frasa dalam teks berita.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik simak dan catat. Menurut Rosdiana (2020) teknik simak dan catat merupakan cara mengumpulkan data dengan menyimak atau mengamati objek penelitian secara teliti kemudian mencatat data yang sesuai dengan fokus penelitian. Dalam pelaksanaannya peneliti menyimak teks berita online ANTARA News secara menyeluruh untuk mengidentifikasi dan mencatat data yang mengandung frasa nomina, frasa verba, frasa adjektiva, frasa adverbial, frasa preposisional, dan frasa numeralia

Data dianalisis melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Menurut Rijali dalam Sholehhudin dkk. (2025). reduksi data merupakan proses pemilihanpemusatan perhatian, penyederhanaan, serta pengorganisasian data sesuai dengan fokus penelitian. data yang telah direduksi selanjutnya disajikan dalam bentuk klasifikasi berdasarkan jenis-jenis frasa yang ditemukan dalam berita online ANTARA News. tahap berikutnya adalah analisis data untuk mengkaji bentuk dan fungsi frasa yang digunakan dalam teks berita. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan, yaitu proses menyusun hasil akhir penelitian berdasarkan temuan yang diperoleh dari analisis data yang telah dilakukan secara sistematis dan menyeluruh (Monica & Fitriawati, 2020).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis terhadap berita online ANTARA News menunjukkan bahwa teks berita tersebut tersusun atas beberapa jenis frasa, yaitu frasa nomina, frasa verba, frasa adjektiva, frasa adverbial, frasa preposisional, dan frasa numeralia. Masing-masing jenis frasa memiliki peran yang saling melengkapi sehingga informasi dalam berita dapat disampaikan secara jelas, runtut, dan mudah dipahami oleh pembaca.

### 1. Frasa Nomina dalam Teks Berita

Frasa nomina adalah frasa yang berinti kata benda dan berfungsi sebagai subjek, objek, atau pelengkap dalam kalimat. Dalam teks berita ini, frasa nomina sangat dominan karena berita bersifat informatif dan berbasis data kebijakan.

Contoh frasa nomina dalam teks:

*"Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen)"*

Frasa tersebut termasuk frasa nominal karena berinti kata benda Kementerian yang diperluas dengan keterangan lainnya. Selain itu, ditemukan juga frasa *"Pendidikan Bermutu untuk Semua"*, *"program prioritas"*, *"satuan pendidikan"*, *"tenaga kependidikan"*, *"peserta didik"*, dan *"bahasa daerah"*. Frasa nomina digunakan untuk menyebutkan pelaku kebijakan, sasaran program, dan konsep pendidikan secara jelas dan padat.

### 2. Frasa Verba dalam Teks Berita

Frasa verba merupakan gabungan dua kata atau lebih yang berpusat pada kata kerja (verba) dan berfungsi untuk menyatakan suatu proses, aktivitas atau tindakan. Dalam sebuah kalimat frasa verba biasanya berfungsi sebagai predikat yang menjelaskan apa yang dilakukan oleh subjek.

Contoh dalam teks:

*"menargetkan perwujudan Pendidikan Bermutu untuk Semua"*

Pada contoh tersebut, frasa *"menargetkan perwujudan"* termasuk frasa verba karena unsur intinya adalah kata kerja menargetkan. Kata perwujudan berfungsi melengkapi makna dari kata kerja tersebut sehingga membentuk satu kesatuan makna.

Penggunaan frasa verba dalam teks berfungsi untuk menunjukkan adanya tindakan atau upaya yang dilakukan oleh pihak tertentu. Dalam konteks kalimat di atas, frasa verba tersebut menggambarkan aktivitas dan kebijakan Kemendikdasmen dalam menetapkan sasaran untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu bagi semua masyarakat. Dengan demikian, pembaca dapat memahami bahwa terdapat langkah konkret yang dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

### 3. Frasa Adjektiva dalam Teks Berita

Frasa adjektiva adalah gabungan dua kata atau lebih yang memiliki inti berupa kata sifat (adjektiva) dan digunakan untuk menjelaskan keadaan, sifat, atau kualitas seseorang maupun sesuatu. Frasa ini dapat diperluas dengan kata keterangan yang berfungsi memperjelas tingkat atau kondisi dari sifat tersebut.

Contoh dalam teks:

*"kurang mampu"*

Frasa tersebut termasuk frasa adjektiva karena berinti kata sifat mampu yang diperjelas oleh kata kurang. Selain itu terdapat frasa *"berkarakter"*, *"unggul"*, dan *"berdaya saing"*. Frasa adjektiva digunakan untuk menggambarkan kualitas peserta didik dan tujuan pendidikan yang ingin dicapai.

### 4. Frasa Adverbial dalam Teks Berita

Frasa adverbial adalah frasa yang memberikan keterangan tambahan terhadap verba, adjektiva, atau seluruh kalimat.

Contoh dalam teks:

*"secara berkelanjutan"*

Frasa tersebut termasuk frasa adverbial karena menjelaskan cara pelaksanaan program pendidikan yang dilakukan secara terus-menerus. Selain itu, terdapat pula frasa adverbial lain, seperti secara bertahap dan dalam rangka penguatan pendidikan. Penggunaan frasa adverbial berfungsi memperjelas proses dan tujuan pelaksanaan kebijakan sehingga informasi yang disampaikan menjadi lebih jelas dan informatif.

## 5. Frasa Preposisional dalam Teks Berita

Frasa preposisional merupakan frasa yang diawali oleh preposisi atau kata depan, seperti di, pada, dari, ke, untuk, dan melalui. Contoh frasa preposisional yang terdapat dalam teks, yaitu:

*"pada tahun anggaran 2026"*

Frasa tersebut termasuk frasa preposisional karena diawali oleh preposisi pada yang menunjukkan keterangan waktu. Selain itu, terdapat pula frasa preposisional lain, seperti di seluruh Indonesia, melalui Anggaran Biaya Tambahan (ABT), dan untuk jenjang SD dan SMP. Penggunaan frasa preposisional dalam teks berfungsi memberikan keterangan tempat, waktu, tujuan, dan cara sehingga informasi dalam berita menjadi lebih jelas dan lengkap.

## 6. Frasa Numeralia dalam Teks Berita

Frasa numeralia adalah frasa yang berkaitan dengan bilangan atau jumlah. Contoh frasa numeralia yang terdapat dalam teks, yaitu:

*"60.000 satuan pendidikan"*

Frasa tersebut termasuk frasa numeralia karena menunjukkan jumlah objek yang dinyatakan dengan angka. Selain itu, terdapat pula frasa numeralia lain, seperti 288.865 satuan pendidikan, 19,48 juta peserta didik, 119.888 guru, 41.692 guru, dan 798.905 guru. Penggunaan frasa numeralia dalam teks berfungsi

memberikan data kuantitatif sehingga informasi dalam berita menjadi lebih akurat, konkret, dan dapat dipertanggungjawabkan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa wacana berita online "Kemendikdasmen Targetkan Wujudkan Pendidikan Bermutu di 2026" pada media ANTARA News mengandung enam jenis frasa, yaitu frasa nomina, frasa verba, frasa adjektiva, frasa adverbial, frasa preposisional, dan frasa numeralia. Setiap jenis frasa memiliki fungsi yang berbeda dalam membangun informasi berita, seperti menyatakan pelaku dan konsep, menunjukkan tindakan, menggambarkan kualitas, menjelaskan cara pelaksanaan, memberikan keterangan, serta menyajikan data kuantitatif. Penggunaan berbagai jenis frasa tersebut menjadikan informasi dalam berita lebih jelas, runtut, informatif, dan mudah dipahami oleh pembaca.

## REFERENSI

- Achsani, F. (2020). Kesalahan berbahasa pada penulisan berita online sorot sukoharjo edisi mei . *Sirok Bastra*, 8(2), 246-255. <https://doi.org/10.37671/sb.v8i2.190>
- Aini, Q. (2018). Fungsi pelanggaran maksim prinsip kesantunan pada komentar berita online di fanspage facebook merdeka com. *PRASASTI: Journal of Linguistics*, 3(2), 200-210. <https://doi.org/10.20961/prasasti.v3i2.12492>
- Arifin, P. (2013). Persaingan tujuh portal berita online indonesia berdasarkan analisis uses and gratifications. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(2), 195-211. <https://doi.org/10.24002/jik.v10i2.353>
- Aryusmar, A. (2011). Karakteristik bahasa jurnalistik dan penerapannya pada media cetak. *Humaniora*, 2(2), 1209-1218. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v2i2.3172>
- Astuti, S. P. (2017). Analisis Fungsi Sintaksis Kata Apa dan Mana dalam Bahasa Indonesia. *Nusa: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra*, 12(4), 206-215. <https://doi.org/10.14710/nusa.12.4.206-215>
- Farid, E. K. F. (2020). Sintaksis Bahasa Indonesia Dan Bahasa Arab (Studi Analisis Kontrasif Frasa, Klausa dan Kalimat). *BAHTSUNA: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 2(1), 139-156. <https://doi.org/10.55210/bahtsuna.v2i1.70>
- Fatmawati, T. D. (2025). Types of Phrases in the Short Story Orang-Orang Aneh dari Selatan by Ni Komang Ariani. *PENTAS : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 10(1), 33-42. <https://doi.org/10.52166/pentas.v10i1.8236>

- Gusti, E., & Kristian, F. (2023). Analisis frasa endosentris dan eksosentris pada novel. *MARHALADO: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 06-15. <https://doi.org/10.62287/marhalado.v1i1.8>
- Haris, A. (2023). Bentuk-Bentuk Frasa dalam Surat Kabar Kahaba. net Bertajuk "Pimpin Apel Terakhir, Wali Kota Bima Akui Dirinya Berstatus Tersangka": Kajian Sintaksis. *BAHTRA: Jurnal Pendidikan Bahasan dan Sastra*, 4(2), 2. <https://doi.org/10.56842/bahtra.v4i02.242>.
- Hasan, I., & Fathan, F. (2020). Analisis framing berita politik menjelang pilkada klaten tahun 2020 pada solopos.com. *Academic Journal of Da'wa and Communication*, 1(2), 479-500. <https://doi.org/10.22515/ajdc.v1i2.2726>
- Hasanudin, C., & Asror, A. G. (2017). Efektivitas model pembelajaran quantum learning dengan media aplikasi bamboomedia bmgames apps terhadap keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas I MI Se-Kecamatan Kedungadem. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 150-159. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v6i2.907>.
- Hasanudin, C., Fitriyaningsih, A., Fitriyana, N., & Ulfaida, N. (2024). Design and validity of local-wisdom-based reading apps using Adobe Animate CC 2022. *International Journal of Information and Education Technology*, 14(1), 1-11. <https://doi.org/10.18178/ijiet.2024.14.1.2017>.
- Hasanudin, C., Fitriyaningsih, A., Zulaeha, I., Fitriyana, N., & Saddhono, K. (2025). Si Raca App in Quantum Learning, Is It Effective to be Implemented in Early Reading Material for Primary School. *International Research Journal of Multidisciplinary Scope (IRJMS)*, 6(1), 383-394. <https://doi.org/10.47857/irjms.2025.v06i01.01875>.
- Henilia, H. (2022). Pemakaian Frasa Dalam Sebuah Karangan. *Juripol*, 5(2), 60-67. <https://doi.org/10.33395/juripol.v5i2.11689>
- Huda, M. S. (2021). Frasa dan Klausa Pembangun Dalam Novel Dia Adalah Dilanku Tahun 1991 Karya Pidi Baiq. *LOA: Jurnal Ketatabahasaan dan Kesusastraan*, 16(1), 15-23. <https://doi.org/10.26499/loa.v16i1.2658>
- Juditha, C. (2013). Akurasi berita dalam jurnalisme online kasus dugaan korupsi mahkamah konstitusi di portal berita detiknews. *Jurnal Pekommas*, 16(3), 145-154. <https://doi.org/10.30818/jpkm.2013.1160301>
- Monica, J., & Fitriawati, D. (2020). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Communio : Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi*, 9(2), 1630-1640. <https://doi.org/10.35508/jikom.v9i2.2416>
- Ningrum, R. T., & Utomo, A. P. Y. (2021). Analisis frasa nominal subordinatif pada teks berita Suara. Com "Tak semuanya sehat, sayuran jenis ini justru picu

- tekanan darah tinggi". Medan Makna: Jurnal Ilmu Kebahasaan dan Kesastraan, 19(1), 53-64. <https://doi.org/10.26499/mm.v19i1.3254>.
- Nugroho, N. A. S. (2021). analisis kelayakan penulisan berita pada portal berita islam online pancaran. *Net Mamba'ul 'Ulum*, 17(1), 37-48. <https://doi.org/10.54090/mu.11>
- Nurhayati, M. (2021). Kebijakan pemberitaan kantor berita antara di era konvergensi media. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 20(2), 242-254. <https://doi.org/10.32509/wacana.v20i2.1723>
- Palupi, M. T. (2020). Hoax pemanfaatannya sebagai bahan edukasi di era literasi digital dalam pembentukan karakter generasi muda. *Jurnal Skripta*, 6(1), 1-12. <https://doi.org/10.31316/skripta.v6i1.645>
- Putri, T. M., & Wijayanti, D. (2021). Karakteristik penulisan berita dalam kolom berita bantu di web bantulkab go id. *Jurnal Riset Daerah*, 21(1), 3833-3855. <https://doi.org/10.64730/jrdbantul.v21i1.47>
- Qabliah, I., & Salam, N. A. (2025). penggunaan eufemisme dalam berita online dugaan ijazah palsu jokowi pada media tribun timur. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02), 303-314. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.25466>
- Riasanti Mola, M. S. (2025). Analisis interaksi audiens terhadap konten berita internasional di instagram antara news: pendekatan mixed methods pada strategi engagement digital. *Jurnalistik Dan Media*, 3(2), 32-42. <https://doi.org/10.32722/jjm.v1i2.8093>
- Romadhoni, A. (2023). Pengaruh Fotografi Jurnalistik Pada Media Online. *IMAJI*, 14(2), 98-107. <https://doi.org/10.52290/i.v14i2.115>
- Rosdiana, L., A. (2020). Kesalahan penggunaan ejaan bahasa indonesia (ebi) pada karya ilmiah mahasiswa. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1), 1-11. <https://doi.org/10.31943/bi.v5i1.58>
- Saep, A. (2022). Penggunaan bahasa jurnalistik pada surat kabar online galuh id. *Diksatrasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(2), 117-125. <http://dx.doi.org/10.25157/diksatrasi.v6i2.7692>
- Sastromiharjo, A., Kustina, R., Alfia, B. N., Talitha, S., & Bujaya, M. (2025). Analisis sintaksis terhadap keefektipan kalimat dalam teks berita daring antaranews.com edisi maret 2025. *Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra)*, 10(3), 1052-1066. <https://doi.org/10.36709/bastra.v10i3.1511>
- Shofir, A. F., & Zamzamy, A. (2024). Analisis framing konflik aparat dan warga di pulau rempang pada media tempo co dan antaranews.com nusantara: *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 11(4), 1520-1525. <https://doi.org/10.31604/jips.v11i4.2024.1520-1525>

- Sholehhudin, M., Bayu, A. K., Hidayat, A., Sawab, M. N., & Al Wahid, M. N. R. (2025, July). Analisis Deskriptif Jenis Frasa dalam Teks Berita Detikcom tentang Insiden Carstensz. *Prosiding Ikip Pgri Bojonegoro*, 3, ( 1), 213-221. <https://prosiding.ikippgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/3488>
- Sholehhudin, M., Wati, T. S., Saputri, L. R. D., Amelia, H. N., & Ernilasari, I. (2025, July). Analisis Penggunaan Klausa pada Berita Banjir di cnnindonesia . *Prosiding Ikip Pgri Bojonegoro*, 3, ( 1), 163-178. <https://prosiding.ikippgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/3450>.
- Sopiyani, I., & Setiawan, H. (2023). Analisis framing model zongdang pan dan gerald m kosicki terhadap pemberitaan gempa bumi cianjur pada media kompa com dan antaranews com. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(7), 228-235. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7812536>
- Suhendra, S. (2023). Studi efektifitas dan dampak konvergensi media di kantor berita antara sumatera selatan indonesia. *Studia Komunika: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(1), 25-34. <https://doi.org/10.47995/jik.v6i1.185>
- Waluyo, Y. S., & Fauziah, L. (2020). Analisis Aspek Kualitas Keberterimaan Frasa Nomina Dalam Majalah "Colours" Garuda Indonesia Dari Bahasa Inggris Ke Bahasa Indonesia. *Epigram*, 17(1), 3-8. <https://doi.org/10.32722/epi.v17i1.3294>